

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Studi ini meneliti dampak reformasi akses OECD terhadap pembangunan nasional Kolombia antara tahun 2020 dan 2024, menggunakan institusionalisme neoliberal Keohane sebagai kerangka teoritis. Penelitian ini berfokus pada tiga dimensi: dampak ekonomi, sosial, dan politik, menganalisis bagaimana persyaratan kelembagaan dan tekanan internasional membentuk reformasi domestik dan apakah reformasi ini menghasilkan peningkatan yang terukur.

Temuan Ekonomi: Akses Kolombia ke OECD bertepatan dengan reformasi struktural dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas makroekonomi, perdagangan, dan lingkungan investasi. Meskipun indikator makroekonomi seperti pertumbuhan PDB, inflasi, dan pengangguran sebagian besar stabil pasca-COVID, data menunjukkan bahwa reformasi OECD memainkan peran pendukung daripada transformatif. Peningkatan arus FDI dan hubungan perdagangan, khususnya dengan negara-negara anggota OECD, menunjukkan bahwa pengurangan ketidakpastian dan penurunan biaya transaksi, prediksi utama institusionalisme neoliberal, memang memiliki dampak nyata. Namun, masalah struktural seperti pasar informal yang terus-menerus, kesenjangan regional, dan ketidaksetaraan membatasi sejauh mana transformasi ekonomi.

Temuan Sosial: Bergabungnya Kolombia ke OECD memengaruhi kebijakan sosialnya melalui reformasi di bidang pendidikan, perawatan kesehatan, dan

ketenagakerjaan. Penyeragaman kelembagaan dengan standar OECD menghasilkan peningkatan bertahap dalam penyediaan layanan publik, hak-hak buruh, dan program inklusi sosial. Meskipun demikian, peningkatan ini masih tergolong terbatas, mencerminkan tantangan sistemik seperti ketidaksetaraan regional, akses terbatas terhadap layanan di daerah pedesaan, dan adaptasi kebijakan yang lambat di tingkat subnasional. Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun norma-norma OECD dapat memandu desain kebijakan, penerjemahan ke dalam hasil sosial yang bermakna sangat bergantung pada kapasitas implementasi domestik.

Temuan Politik: Dimensi politik menunjukkan beberapa bukti paling jelas tentang pengaruh OECD. Reformasi yang menargetkan transparansi, langkah-langkah anti-korupsi, modernisasi peradilan, dan peningkatan supremasi hukum diimplementasikan sesuai dengan persyaratan keanggotaan. Reformasi ini meningkatkan struktur pemerintahan, koordinasi kebijakan antar kementerian, dan kredibilitas internasional. Kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah menunjukkan sedikit peningkatan, sementara dukungan internasional, seperti penilaian positif IMF dan peringkat kredit kedaulatan yang dipertahankan, menandakan peningkatan kepercayaan eksternal. Terlepas dari kemajuan ini, kendala struktural seperti polarisasi politik, inefisiensi birokrasi, dan disparitas regional membatasi kedalaman dan kecepatan transformasi politik.

Integrasi dan Implikasi Teoretis: Analisis keseluruhan menegaskan bahwa akses OECD berfungsi sesuai dengan prediksi institusionalis neoliberal: mengurangi ketidakpastian, menurunkan biaya transaksi, dan memberikan insentif untuk kepatuhan terhadap standar yang diakui secara internasional. Kolombia

mengadopsi banyak reformasi untuk mempertahankan kredibilitas, baik di dalam negeri maupun internasional. Namun, hasil tersebut menyoroti sifat kondisional dari pengaruh institusional. Meskipun OECD menyediakan alat, norma, dan insentif reputasi, efektivitas reformasi ini bergantung pada kapasitas institusional domestik, stabilitas politik, dan konteks struktural. Proses reformasi selama tujuh tahun menghasilkan perubahan bertahap, bukan transformatif, yang menunjukkan bahwa kerangka kerja institusional dapat membimbing perilaku tetapi tidak dapat sepenuhnya mengatasi tantangan sistemik domestik.

## 5.2 Saran

Studi ini berkontribusi pada pemahaman peran lembaga internasional dalam membentuk kebijakan dan tata kelola domestik, tetapi beberapa area masih terbuka untuk penelitian lebih lanjut:

1. Analisis Longitudinal Pasca-Akses: Penelitian di masa mendatang dapat memperpanjang jangka waktu hingga setelah tahun 2024 untuk mengevaluasi apakah peningkatan bertahap yang diamati berkembang menjadi perubahan yang lebih substansial dan berkelanjutan. Hal ini akan memungkinkan penilaian apakah reformasi OECD memiliki efek struktural jangka panjang pada lanskap ekonomi, sosial, dan politik Kolombia.
2. Studi Perbandingan dengan Negara Berkembang Lainnya: Membandingkan Kolombia dengan negara-negara seperti Israel, Chili, atau negara-negara tetangga Kolombia di kawasan yang telah menjalani akses OECD dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang

kondisi di mana akses mengarah pada hasil pembangunan yang lebih nyata. Hal ini dapat membantu mengisolasi peran faktor struktural domestik versus tekanan kelembagaan.

3. Analisis Sektoral dan Sub nasional: Penelitian yang lebih rinci yang mengkaji hasil spesifik sektor misalnya, efisiensi peradilan, peningkatan sektor kesehatan, atau sub-sektor perdagangan dan disparitas regional dapat menyoroti area mana yang paling responsif terhadap reformasi yang didorong oleh OECD dan mana yang masih terhambat oleh tantangan tata kelola lokal.

